

Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo

Ubaidillah Fajar Anky¹⁾, Najih Anwar²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidik Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email Penulis Korespondensi: ubaidillahfajaranky@gmail.com¹⁾ najihanwar@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *Learning Analysis of Maharah Qira'ah in Grade VI Students of Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. In learning maharah qira'ah there are many obstacles that become difficulties for students, one of which is in learning starting from not being able to understand vocabulary, sentence structure, and writing. Maharah Qira'ah difficulties that arise in learning Arabic are divided into two parts, namely linguistic and non-linguistic difficulties.*

This study aims to: 1) Know the Implementation of Maharah Qira'ah Arabic Learning. 2) Maharah Qira'ah Learning Difficulties. 3) In providing solutions to difficulties in learning Maharah Qira'ah Arabic. This type of research uses qualitative research by taking research sites in class VI Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin by collecting data from observations, interviews, and documentation. After that it was analyzed by data reduction, data presentation and making conclusions.

The results of this study are: 1) Maharah qira'ah learning consists of: planning, implementation, and evaluation. 2) Linguistic difficulties include: difficulty recognizing letter shapes, pronunciation difficulties, and punctuation difficulties while non-linguistic difficulties include: teachers, students, methods, and teaching media. 3) Solutions made to overcome these difficulties are: 1) for linguistic difficulties include: a) recognizing letter shapes, by reading material that has been prepared in advance this is done to introduce letters. b) difficulty in pronunciation, the efforts made by students are asked to memorize mufrodats that have been presented in the previous material along with their meanings. c) for punctuation difficulties, efforts are made by the way the teacher conveys the material and provides example sentences. 2) for non-linguistic difficulties include: a) teachers, efforts that should provide motivation and enthusiasm to all students to be enthusiastic in learning, maharah qira'ah to students, b) students, efforts made for students by fostering interest in learning maharah qira 'ah on students, c) methods, efforts made using methods preferred by students, d) teaching media, efforts made using new things such as: using blackboards, pictures, etc.

Keywords: *Arabic, Reading, Maharah Qira'ah Difficulties, Arabic learning*

Abstrak. *Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Dalam pembelajaran maharah qira'ah banyak hambatan yang menjadi kesulitan bagi peserta didik salah satu ada di dalam pembelajaran mulai dari belum mampu untuk memahami kosa kata,tata kalimat, dan tulisan. Kesulitan Maharah Qira'ah yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab bagi terbagi ke dalam dua bagian, yaitu kesulitan linguistik dan non linguistik.*

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab. 2) Kesulitan Pembelajaran Maharah Qira'ah. 3) Dalam memberikan Solusi Kesulitan Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab.. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di kelas VI Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin dengan Pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini adalah : 1) Pembelajaran maharah qira'ah terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Kesulitan linguistik meliputi : kesulitan mengenali bentuk huruf, kesulitan pelafalan, dan kesulitan tanda baca sedangkan Kesulitan non linguistik meliputi: guru, siswa, metode, dan media pengajaran. 3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu: 1) untuk kesulitan linguistik meliputi : a) mengenali bentuk huruf, dengan membacakan materi yang telah disusun terlebih dahulu hal ini dilakukan untuk

mengenalkan huruf. b) kesulitan pelafalan, upaya yang dilakukan oleh siswa diminta untuk menghafalkan mufrodad-mufrodad yang telah disampaikan materi sebelumnya beserta artinya. c) untuk kesulitan tanda baca, upaya yang dilakukan dengan cara guru menyampaikan dalam materi dan memberikan contoh kalimat. 2) untuk kesulitan non linguistik meliputi : a) guru, upaya yang seharusnya memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh siswa untuk semangat dalam belajar ,maharah qira'ah kepada siswa, b) siswa, upaya yang dilakukan untuk siswa dengan cara menumbuhkan minat belajar maharah qira'ah pada siswa, c) metode, upaya yang dilakukan dengan menggunakan metode yang disukai oleh siswa, d) media pengajaran, upaya dilakukan dengan menggunakan hal-hal baru seperti: menggunakan papan tulis, gambar, dll.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Membaca, Kesulitan Maharah Qira'ah, Pembelajaran bahasa Arab.

I. PENDAHULUAN

Maharah Qira'ah yaitu disebut “*Qara'a*” kata yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti “membaca”[1]. Membaca adalah proses komunikasi yang dilakukan kepada para pembaca yang melibatkan antara lain para penulis untuk mengetahui dan memahami isi dalam suatu bacaan dan tulisan, didalam terdapat hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan yang kegiatan tersebut melihat antara tulisan yang ada di buku untuk menguasai ilmu pengetahuan yang ada pada Bahasa tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam maharah qira'ah, sehingga peserta didik lebih aktif serta kreatif dalam mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan maharah qira'ah Bahasa Arab dengan mudah[2].

Dalam pembelajaran maharah qira'ah banyak hambatan yang menjadi kesulitan bagi peserta didik salah satu ada di dalam pembelajaran mulai dari belum mampu untuk memahami kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Kesulitan Maharah Qira'ah sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab yang terbagi menjadi dua, yaitu kesulitan linguistik dan non linguistik. Kesulitan linguistik yaitu tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Sementara yang termasuk dalam kesulitan non linguistik yang paling utama adalah kesulitan yang menyangkut perbedaan sosio kultural masyarakat Arab serta masyarakat non Arab[3].

Kesulitan maharah qira'ah yaitu pelafalan huruf dan kata. seperti pelafalan huruf ع ('ain), mebedakan huruf خ dan غ, dan masih banyak lagi. Kemudian tanda baca dan tajwid. yang mana kesulitan tersebut merupakan salah satu penunjang siswa dalam menguasai keterampilan membaca[4]. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu, tanggal 17 Januari 2022 dengan Ustadzah Nadhifa di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Sidoarjo menyampaikan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan pembelajaran pada maharah qira'ah. Beberapa masalah yang mengalami kesulitan yaitu pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab yang kurangnya penguasaan materi maharah qira'ah karena belum adanya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab dan menyatakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan maharah qira'ah dengan munculnya anggapan bahwa bidang studi Bahasa Arab termasuk bidang yang sukar dipelajari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Pelaksanaan, Kesulitan, Serta Solusi Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab Siswa Kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo?, Dengan ini adanya rumusan masalah maka penelitian bertujuan untuk Untuk Mengetahui Pelaksanaan, Kesulitan serta Solusi Pembelajaran Qira'ah Bahasa Arab Siswa Kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan dan penelusuran agar dapat mengeksplor dan memahami sebuah keseluruhan dalam lingkungan[5]. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Guru Bahasa Arab dan Siswa Kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Wawancara, Teknik Observasi dan Teknik Dokumentasi. Untuk Teknik Wawancara digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada informan, Teknik Observasi digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran *Maharah Qira'ah* serta bagaimana pembelajaran qira'ah di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Sidoarjo. Teknik Dokumentasi digunakan sebagai bukti gambar atau file. Peneliti juga mengembangkan hasil analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman meliputi: Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.[6]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VI Ula di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo

1. Perencanaan Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VI Ula di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin

Untuk mengimplementasikan pembelajaran diawali dengan tahap perencanaan yaitu pembelajaran qira'ah di kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

Perencanaan pembelajaran qira'ah di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin memiliki tujuan yaitu dengan mengembangkan siswa-siswanya agar lebih memahami/menguasai kaidah pembelajaran yang berlaku saat ini. Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Nadhifa tersebut, perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh beliau tidak lengkap seperti tidak adanya membuat PROTA, PROMES, RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya. Beliau hanya berpedoman pada silabus saja maka dari hasil pengamatan saya kurang efektif dalam melakukan pembelajaran[7].

Menurut Majid dalam hal ini perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran[8].

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Kelas VI Ula di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin

Dalam penulisan ini bertujuan untuk memverifikasi data sesuai dengan tahapan Implementasi pembelajaran maharah qira'ah pada Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Dengan pedoman yang telah di buat oleh Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo pelaksanaan pembelajaran maharah qira'ah dilaksanakan dengan menjelaskan teori-teori kemudian mempraktekkannya dalam sebuah bentuk kalimat.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sukadi terkait metode pembelajaran yg diterapkan yaitu metode elektrik, yaitu yang menerapkan metode campuran untuk pembelajaran di kelas lebih aktif, dan tidak membosankan. Tema pembelajaran Maharah Qira'ah tentang pengenalan, pekerjaan, perpustakaan, rumah, kegiatan sehari-hari, dan keluarga.

Pembelajaran dalam maharah qira'ah pada kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Salam Rangkaian Kegiatan Membuka Pembelajaran
 - 1) pembuka dan doa bersama
 - 2) Guru bertanya tentang keadaan siswa dan memeriksa siswa hadir atau tidak.
 - 3) Guru memberikan Tujuan Pembelajaran Yang Ingin Dicapai oleh setiap siswa untuk memahami kosakata dalam pembelajaran maharah qira'ah
 - 4) Guru memberikan penghargaan terhadap siswa
 - 5) Guru menyampaikan lingkup materi dengan menggunakan tema pembelajaran tematik terpadu, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian.
- b. Rangkaian Kegiatan Penutup Pembelajaran
 - 1) Do'a penutup.
 - 2) Salam penutup.

3. Evaluasi Pembelajaran Maharah Qira'ah Kelas VI Ula di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin

dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.[9] Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran telah selesai. Evaluasi dilakukan setiap setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap satu pekan, setiap satu bulan, dan setiap ujian, baik UTS atau UAS.

Dalam evaluasi pembelajaran, ada tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan agar evaluasi yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal [10]. Tahapan-tahapan tersebut antara lain yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Menurut kepala sekolah, Zahid Syakur menjelaskan, kegiatan pembelajaran Bahasa Arab terutama Maharah Qira'ah media pembelajaran dan siswa masih mengalami kesulitan, sehingga para guru pengajar diharuskan membuat plant atau rencana dan metode untuk membuat siswa merasa senang dan memahami semua kosakata yang telah diajarkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menilai bahwa kelas kekurangan media pengajaran yang modern dan seorang pendidik belum memiliki pelatihan atau pengajaran yang membuat siswa merasa senang. Maka guru seharusnya membuat metode yang kreatif.

Menurut Bahri pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik[11].

c. Tahap Penilaian

Penulis menemukan banyak sekali kekurangan pada siswa kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Sehingga penilaian keterampilan berbahasa arab dilihat setiap kemampuan siswa.

Menurut Majid langkah penting merancang penilaian pengetahuan agar tujuan pembelajaran tercapai, antara lain :

- 1) Menetapkan Tujuan Penilaian. Tujuan penilaian ditetapkan dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.
- 2) Menetapkan Bentuk Penilaian.
- 3) Menentukan Teknik Penilaian.
- 4) Membuat Kisi-Kisi.
- 5) Membuat Soal dan menyusun Pedoman Penskoran.

B. Kesulitan Pembelajaran Maharah Qira'ah di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin

Dalam pembelajaran ada dua kesulitan yang dihadapi yaitu kesulitan linguistik dan non linguistik[12] :

1. Faktor Linguistik

a. Mengenali bentuk huruf Arab.

Menurut wawancara siswi kelas VI Ula bernama Dyah Wuri Inayati, terkait kesulitan pembelajaran maharah qira'ah :[13]

“Saya masih merasa sangat kesulitan dalam belajar bahasa Arab karena saya belajar bahasa Arab sebelumnya saya tidak bisa membaca tulisan arab. Sampai sekarang sedikit demi sedikit saya belajar dan banyak bertanya sama teman dan pak guru. Kalau soal shorof atau tata kalimat saya tidak mengerti”

- b. Pelafalan dalam mengucapkan bahasa Arab yaitu kata yang telah dituturkan. Menurut wawancara siswi kelas VI Ula bernama Sherly Novita terkait kesulitan pembelajaran maharah qira'ah :

“Kalau kesulitan ada pada pelafalan mas, kan orang susah ngomong F, jadi ketika membaca huruf bahasa Arab jadi P. Harokatnya paham sedikit- sedikit”

- c. Mengenal tanda-tanda baca bahasa Arab.

Menurut hasil wawancara dengan Uastadzah Nadhifa terkait kesulitan pembelajaran maharah qira'ah : Di dalam kelas terdapat siswa yang memiliki kesulitan meliputi tanda baca, seperti pada bacaan lafadz yang didahului dengan huruf nasab, huruf jazm pada akhir lafadz tersebut dibaca sukun seperti pada lafadz من. Kesulitan ini yang menyebabkan siswa belum bisa berkonsentrasi pada cara membaca teks Arab.

2. Faktor Non linguistik

- a. Faktor guru

- 1) Guru tidak bisa mengembangkan teknik yang efektif dan penyampaian materi yang menarik.
- 2) Kurang adanya motivasi dari guru

- b. Faktor siswa

- 1) Kurangnya minat siswa Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin.
- 2) Latar belakang terhadap siswa seharusnya guru mengajar dengan baik serta memperhatikan perbedaan masing-masing pada siswa.

- c. Faktor metode

Sesuai yang di ungkapkan kepada bapak Sukadi menurut hasil wawancara : Bahwa metode eclectic menggabungkan seluruh metode yang digunakan dalam pembelajaran Qira'ah, sehingga metode tersebut tidak sesuai dengan kondisi siswa pada situasi.

- d. Faktor media pengajaran alat atau media pembelajaran

Dari hasil observasi dan wawancara media pengajaran tidak memakai contoh peraga seperti proyektor dan lainnya. Media pengajaran masih menggunakan buku manual (kitab kuning), tidak ada media pembelajaran yang efektif..

c. Solusi Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Maharah Qira'ah di Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin

Ada beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan terhadap pembelajaran qira'ah pada siswa MADIN Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, yaitu:

1. Linguistik

Untuk mengatasi kesulitan pada faktor linguistik, terdapat cara yang perlu dilakukan dalam melakukan pembelajaran maharah qira'ah sebagai berikut :

- a. Dengan mengenali bentuk huruf arab maka perlu adanya solusi sebagai berikut:
 - 1) Mengenalkan huruf dan bunyi huruf
 - 2) Siswa diharuskan aktif dalam mengikuti pembelajaran maharah qira'ah
 - 3) Siswa diberikan wawasan bahwa pembelajaran maharah qira'ah itu tidak sulit dan rumit.
- b. Dengan pengucapan dan pelafalan Bahasa arab yang benar, maka solusi sebagai berikut :
 - 1) Siswa ditanamkan asas lihat dan ucapkan
 - 2) Siswa diajarkan menghafal mufrodad-mufrodad
 - 3) Menjelaskan materi tarkib dan memberikan contoh kalimat
- c. Dengan mengenal tanda-tanda baca Bahasa arab maka perlu adanya solusi sebagai berikut :
 - 1) Menyediakan bagi anak-anak materi lengkap untuk membaca, kata-kata yang bermakna, dan dapat mengambil manfaat dari teknik tersebut.
 - 2) Memberikan kalimat yang mudah, dan diulang beberapa kata.
 - 3) Menganalisis kata secara makrijul, membedakan suara huruf, dan simbol waqaf dan wasal.

2. Non Linguistik

- a. Guru/pengajar
 - 1) Meningkatkan kompetensi guru.
 - 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Siswa
 - 1) Menumbuhkan minat belajar maharah qira'ah pada siswa.
Menurut Ahmad Susanto bahwa meningkatkan minat belajar meliputi [14] :
 - a) Menumbuhkan minat siswa.
 - b) Memelihara minat belajar siswa dengan cara menyenangkan.
 - c) Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik.
 - 2) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang latar belakang pendidikannya minim dari ilmu keagamaan.
- c. Metode
Menggunakan metode dan media yang disukai oleh siswa.
- d. Media
Azhar menyampaikan bahwa media atau sarana yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu[15] :
 - 1) Referensi
 - 2) Gambar dan papan tulis

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian “Analisis Pembelajaran Maharah Qira’ah Pada Siswa Kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo” dapat disimpulkan antara lain :

1. Pelaksanaan pembelajaran maharah qira’ah kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo meliputi perencanaan pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan siswa mampu menguasai kaidah dan kosakata bahasa arab. Sehingga setiap guru diharuskan membuat perencanaan media dan metode pembelajaran untuk menumbuhkan minat pembelajaran mahara qira’ah di setiap kelas. Pelaksanaan pembelajaran maharah qira’ah dilaksanakan dengan menggunakan metode elektrik. Pembelajaran dilaksanakan dengan guru mengawali ucapan salam kemudian berdoa bersama dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa, setelah itu meriview materi pembelajaran maharah qira’ah, menjelaskan kaidah-kaidah yang dibahas dalam materi yang telah dijelaskan kemudian mempraktekan dalam sebuah bentuk kalimat. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa setiap dua pekan atau satu bulan sekali baik secara lisan atau tulisan, dan disetiap kegiatan ujian baik UTS atau UAS.
2. Kesulitan pembelajaran maharah qira’ah siswa kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo terjadi karena beberapa faktor linguistik dan non linguistik meliputi: Mengenali bentuk huruf arab, Pelafalan dan pengucapan bahasa arab, Mengenal tanda baca bahasa arab, Faktor guru, Faktor siswa, Faktor metode, dan Faktor media pengajaran.
3. Solusi dalam kesulitan pembelajaran qira’ah pada siswa kelas VI Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, faktor Linguistik meliputi: Mengenalkan huruf dan bunyi huruf, Siswa diharuskan aktif dalam mengikuti pembelajaran maharah qira’ah, Siswa diberikan wawasan bahwa pembelajaran maharah qira’ah itu tidak sulit dan rumit, Siswa ditanamkan asas lihat dan ucapkan, Siswa diajarkan menghafal mufrodad- mufrodad, menjelaskan materi tarkib dan memberikan contoh kalimat, Menyediakan bagi anak- anak materi lengkap untuk membaca, kata-kata yang bermakna, dan dapat mengambil manfaat dari teknik tersebut, Memberikan kalimat yang mudah, dan diulang

beberapa kata, Menganalisis kata secara makrif, membedakan suara huruf, dan menghubungkan dengan simbol waqaf dan wasal. Sedangkan faktor Non Linguistik meliputi: Meningkatkan kompetensi guru, Meningkatkan motivasi belajar siswa, Menumbuhkan minat belajar maharah qira'ah pada siswa, Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang latar belakang pendidikannya minim dari ilmu keagamaan, Menggunakan metode dan media yang disukai oleh siswa.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Allah SWT. karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Kedua kalinya saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing karena telah membantu untuk membimbing dalam mengerjakan jurnal ini. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada orangtua yang telah menemani dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

REFERENSI

- [1] Mitahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- [2] Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- [3] Ulin Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- [4] Taufiq Hidayat. 2016. *Strategi Pembelajaran Qira'ah*. Banyumas: PT. Tirta
- [5] Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan dari *Qualitative Data Analysis, penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- [7] Hasil wawancara Kepada Ustadzah Nadhifa Guru Madrasah Diniyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo
- [8] Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [9] Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [10] Djemari Mardapi. 2015. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [11] Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [12] Ulin Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- [13] Hasil Wawancara Pada Siswa Madrasah Diniyah Salfaiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo
- [14] Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana. 67-68.
- [15] Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.